

## Pengaruh Model Pembelajaran Treffinger dalam Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Berbantuan Media Sinego (Simulasi Negosiasi)

Siti Sarah<sup>1</sup>, Ratna Dewi Kartikasari<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Kota Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

<sup>1</sup>Email: [sitisarahhhhhh21@gmail.com](mailto:sitisarahhhhhh21@gmail.com)

**Abstract:** *Technological developments require the world of education to adapt so that learning becomes more effective, relevant, and innovative. The use of technology not only makes it easier for teachers to deliver materials, but also improves students' skills and interest in learning. This study aims to determine the effect of implementing the Treffinger learning model assisted by Sinego media (Negotiation Simulation) on the negotiation text writing skills of class X students of SMAN 9 Tangerang. The study used a quantitative method with an experimental design involving an experimental class and a control class. The experimental class implemented the Treffinger model with Sinego media, while the control class used conventional learning. The results of the study showed that the application of the Treffinger model assisted by Sinego media was able to create more active and participatory learning, as well as improve students' critical thinking skills and writing skills. This is evidenced by the average value of the experimental class of 83.00 which is higher than the control class of 72.44. In addition, the results of the hypothesis test showed a significance value of  $0.000 < 0.05$ , so it can be concluded that the Treffinger learning model assisted by Sinego media has a significant effect on students' negotiation text writing skills.*

**Keywords:** *negotiation text; sinego media; treffinger model; writing skills*

**Abstrak:** Perkembangan teknologi menuntut dunia pendidikan untuk beradaptasi agar pembelajaran menjadi lebih efektif, relevan, dan inovatif. Pemanfaatan teknologi tidak hanya mempermudah guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga meningkatkan keterampilan dan minat belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran Treffinger berbantuan media Sinego (Simulasi Negosiasi) terhadap keterampilan menulis teks negosiasi peserta didik kelas X SMAN 9 Tangerang. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain eksperimen yang melibatkan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen menerapkan model Treffinger dengan media Sinego, sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Treffinger berbantuan media Sinego mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dan partisipatif, serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan menulis peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 83,00 yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 72,44. Selain itu, hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Treffinger berbantuan media Sinego berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis teks negosiasi peserta didik.

**Kata kunci:** keterampilan menulis; media sinego; model treffinger; teks negosiasi

### PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu interaksi antara peserta didik dengan pengajar dan sumber belajar di dalam lingkungan belajar (Djamaluddin, 2019: 6). Dengan adanya interaksi ini, maka akan terbentuk proses belajar yang efisien sesuai dengan yang diinginkan (Pane dan Dasopang, 2017: 334). Dapat disimpulkan dari beberapa pendapat bahwa hakikat pembelajaran adalah kegiatan belajar mengajar yang terjadi karena adanya tindakan serta hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik. Aktivitas ini bersumber dari guru yang sifatnya itu mendidik.

Khoerunnisa dan Aqwal (2020: 2) menyatakan bahwa model pembelajaran merupakan sebuah aktivitas yang perlu dijalankan oleh pengajar dan peserta didik agar sasaran dari pembelajaran dapat tercapai dengan efisien dan sesuai. Model Treffinger merupakan model pembelajaran yang memotivasi belajar kreatif yang secara langsung menangani masalah kreativitas Munandar dalam Wardani, Sareyasa, dan Marhaeni (2017: 3). Model Treffinger adalah sebuah pendekatan yang merangsang peserta didik untuk berfikir kreatif ketika menghadapi masalah (Juanti, Santoso, dan Hiltrimartin, 2016: 201).

Menurut Adji dan Sumardi (2021: 41) menulis adalah aktivitas komunikasi dalam bentuk penyampaian informasi melalui bahasa tulis sebagai alatnya. Menurut Jackman dalam Mahmudi (2019: 15) menyatakan bahwa negosiasi merupakan sebuah proses yang berlangsung antara dua atau lebih pihak yang awalnya memiliki pandangan yang berbeda, hingga mereka dapat mencapai suatu kesepakatan. Dalam konteks pembelajaran, Media berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan materi, di mana peserta didik berperan sebagai pihak yang menerima informasi dalam proses komunikasi tersebut (Jauhari dalam Parapat, Daffa, dan Siregar 2024: 657). Menurut Hakim & Kartikasari (2021: 31) Pada dasarnya pembelajaran bahasa Indonesia terutama dalam bernegosiasi bertujuan untuk meningkatkan aspek intelektual dan emosional peserta didik.

Pembaruan untuk penelitian ini ada pada model pembelajaran Treffinger seringkali dipakai sebagai pemecahan masalah pada tiap individu untuk pembelajaran matematika tetapi peneliti menerapkan model ini dengan kolaborasi peserta didik pada pembelajaran bahasa Indonesia, yang mana pembelajaran menekankan pada pengembangan kreativitas melalui tiga fase: memahami tantangan, menciptakan ide, dan mengembangkan ide. Inovasi selanjutnya yaitu pada penggabungan model ini dengan media pembelajaran digital, yaitu video Sinego (Simulasi negosiasi), yang tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai rangsangan visual terhadap peserta didik dan kontekstual untuk membangkitkan ide-ide negosiasi yang relevan dan terkini. Kombinasi Treffinger dan Sinego (Simulasi negosiasi) ini masih jarang dijelajahi dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam keterampilan menulis teks negosiasi.

Pada proses penelitian ini, sebelumnya peneliti telah mengkaji penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh Juniar dan Sapri (2020: 47-54) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Treffinger untuk Meningkatkan Kreativitas dan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi.” Model yang digunakan yaitu model pembelajaran Treffinger. Metode yang digunakan yaitu kuantitatif dan kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu berupa observasi, tes, wawancara dan kuisioner.

Dengan demikian, studi ini tidak hanya menunjukkan model baru yang lebih menarik dan kreatif, tetapi juga mendukung pengembangan pada literasi digital dan berpikir tingkat tinggi secara terpadu. Hal inilah yang membuat pembelajaran menjadi tepat dengan penggunaan Kurikulum Merdeka. Oleh karena itu kebutuhan pembelajaran dapat menyesuaikan terhadap kemajuan digital. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Treffinger dalam Keterampilan Menulis Materi Teks Negosiasi Berbantuan Media Sinego (Simulasi negosiasi)”.

## **METODE**

Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Treffinger dalam keterampilan menulis teks negosiasi berbantuan media SINEGO (Simulasi Negosiasi). Desain penelitian yang digunakan adalah Nonequivalent Control Group Design, yaitu melibatkan dua kelompok yang tidak dipilih secara acak, terdiri atas kelompok

eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *Treffinger* berbantuan media SINEGO, sedangkan kelompok kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X pada tahun ajaran 2025 di SMAN 9 Tangerang. Teknik pengambilan data dilaksanakan secara langsung melalui observasi, wawancara, angket, tes tulis dan dokumentasi. Pada penelitian ini uji validasi menggunakan uji validitas kostruk, sedangkan pada uji reliabilitas menerapkan rumus Kemudian dilakukan uji Kolmogorov-smirnov agar nantinya diketahui data penelitian dalam analisis ini memiliki distribusi yang normal atau tidak. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan uji t yang digunakan untuk menganalisis ada atau tidak adanya pengaruh pada penelitian yang dilakukan. Sampel penelitian terdiri atas dua kelas, yaitu satu kelas sebagai kelas eksperimen dan satu kelas sebagai kelas kontrol, yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan pertimbangan kesetaraan kemampuan awal peserta didik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan di SMAN 9 Tangerang mendeskripsikan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Treffinger* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada materi teks negosiasi siswa kelas X SMAN 9 Tangerang. Data nilai didapatkan dari 38 peserta didik yang telah melaksanakan posttest keterampilan menulis teks negosiasi. Hasil post-test di kelas eksperimen (XE) yang mendapatkan perlakuan dalam pembelajarannya, menunjukkan di kelas eksperimen nilai tertinggi sebesar 90 sedangkan nilai terendah 78, rata-rata nilai peserta didik sudah memenuhi standar kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Dari data diatas, diketahui bahwa penerapan model pembelajaran *Treffinger* dengan bantuan media *Sinego* (Simulasi negosiasi) berpengaruh pada keterampilan menulis teks negosiasi. Sedangkan hasil post-test di kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Treffinger* dan media *Sinego* (simulasi negosiasi), nilai minimum yang diperoleh adalah 76 dan nilai maksimum adalah 90, sehingga rentang datanya adalah 14. Hasil perhitungan data menunjukkan nilai rata-rata (mean) 83,00, median 83,00, varians 13,027, dan simpangan baku 31,54.

Data nilai didapatkan dari 38 peserta didik yang telah melaksanakan post-test keterampilan menulis teks negosiasi hasil post-test di kelas kontrol (X.F) yang tidak menerapkan model pembelajaran *Treffinger* dan media *sinego* (simulasi negosiasi) nilai terendah sebesar 65 dan nilai tertinggi 80 Selain itu, rata-rata nilai peserta didik di kelas kontrol belum memenuhi standar kriteria ketuntasan minimal. Dari data ini, diketahui bahwa kelas yang tidak menerapkan model pembelajaran *Treffinger* dan media *sinego* (simulasi negosiasi) memperoleh hasil yang lebih rendah dibanding dengan kelas yang menerapkan model pembelajaran *Treffinger* dengan berbantuan media *sinego* (simulasi negosiasi).

Data nilai didapatkan dari 38 peserta didik yang telah melaksanakan post-test keterampilan menulis teks negosiasi. Hasil post-test di kelas kontrol (X.F) yang tidak menerapkan model pembelajaran *Treffinger* dan media *sinego* (simulasi negosiasi) nilai terendah sebesar 65 dan nilai tertinggi 80 Selain itu, rata-rata nilai peserta didik di kelas kontrol belum memenuhi standar kriteria ketuntasan minimal.

Dari data ini, diketahui bahwa kelas yang tidak menerapkan model pembelajaran *Treffinger* dan media *sinego* (simulasi negosiasi) memperoleh hasil yang lebih rendah dibanding dengan kelas yang menerapkan model pembelajaran *Treffinger* dengan berbantuan media *sinego* (simulasi negosiasi). Dari hasil posttest di kelas kontrol, nilai minimum yang diperoleh adalah 65 dan nilai maksimum adalah 80, sehingga rentang datanya sebesar 15. Dari

perhitungan data diperoleh mean 72,44 median 72,00 modus 70, varians 13,281 dan simpangan baku 2753.

#### a) Hasil Uji Validitas Konstruk

Tahap uji validitas konstruk dilakukan oleh validator Dr. Vedia, M.Pd. yang merupakan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas X SMAN 9 Tangerang. Hasil uji validasi instrumen menunjukkan bahwa tidak ada perbaikan yang diperlukan, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian sudah valid yang berarti soal tes uraian tersebut bisa langsung diujikan kepada peserta didik SMAN 9 Tangerang.

#### b) Uji Prasyarat Analisis

##### 1) Hasil Uji Normalitas

Tahap uji normalitas data untuk menentukan apakah data sampel pada penelitian ini berasal dari populasi yang memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini memakai uji kolmogorov-Smirnov. Jika hasil signifikansi  $> 0,05$ , maka data dianggap berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansinya  $< 0,05$  maka data dikatakan tidak berdistribusi normal. Dari hasil perhitungan uji normalitas, kelas eksperimen memperoleh nilai signifikansi 0,516 yang menunjukkan bahwa  $0,516 > 0,05$ . Di sisi lain, dalam pengujian normalitas data pada kelas kontrol, nilai signifikansi yang didapatkan adalah 0,924,  $> 0,05$ . Kedua uji normalitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol didapatkan nilai signifikansi lebih besar. Dapat disimpulkan bahwa data di kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

##### 2) Hasil Uji Homogenitas

Tujuan dari uji homogenitas adalah untuk mengecek apakah dua sampel yang diteliti berasal dari populasi yang sama (homogen). Dalam penelitian ini, uji homogenitas dilaksanakan dengan uji Levene. Dasar untuk mengambil keputusan adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari  $> 0,05$ , maka varian dari dua kelompok populasi dianggap sama atau homogen. Apabila nilai signifikansi di bawah  $< 0,05$ , berarti varian dari dua kelompok populasi tidak sama (tidak homogen). Berikut adalah hasil dari pengujian homogenitas. Berdasarkan hasil uji homogenitas di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,899 > 0,05$  yang artinya varian dari kedua kelompok populasi adalah homogen.

##### 3) Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dapat dilakukan melalui analisis menggunakan uji-t pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan dalam keterampilan menulis teks negosiasi antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran Treffinger berbantuan sinego (simulasi negosiasi) dengan kelas kontrol yang menerapkan metode ceramah. Berikut adalah hasil uji hipotesis untuk uji-t independent sample test. Dari hasil kalkulasi, didapatkan nilai signifikansi (2-tailed) yang menunjukkan nilai di bawah (lebih kecil) dari level signifikan ( $0,000 < 0,05$ ). Dari hasil tersebut, nilai uji-t yang diperoleh adalah 12.532 dengan  $df = 73$  dan  $sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05$ . Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Data telah menguji hasil dari pengujian hipotesis yang sudah dilaksanakan, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran Treffinger yang dibantu media sinego (simulasi negosiasi) terhadap keterampilan menulis teks negosiasi pada kelas X SMAN 9 Tangerang. Di bawah ini adalah hasil pengujian hipotesis.

Berdasarkan hasil analisis data ditemukan perbedaan yang signifikan antara capaian nilai peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Di kelas eksperimen, dari total 38 peserta didik secara keseluruhan telah berhasil mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Sebaliknya, pada kelas kontrol, hanya 30 peserta didik yang berhasil melampaui KKM. sedangkan sebanyak 8 peserta didik belum mencapai ketuntasan yang diharapkan.

Selain itu, perbedaan mencolok juga terlihat dari hasil rata-rata yang diperoleh antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen mencapai rata-rata nilai sebesar 83,00, sementara kelas kontrol hanya memperoleh rata-rata 72,44. Selisih nilai antara kedua kelas tersebut adalah 10,56, yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari perlakuan pembelajaran yang diterapkan pada kelas eksperimen.

Pada pembelajaran materi teks negosiasi, penerapan model pembelajaran Treffinger berbantuan media sinego (simulasi negosiasi) terbukti mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kemampuan memecahkan masalah, pemahaman terhadap materi, serta kemampuan menulis peserta didik. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil tugas yang diberikan selama proses pembelajaran. Sementara itu, pada kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah, peserta didik cenderung pasif, karena pembelajaran berlangsung secara satu arah dan hanya berfokus pada kegiatan menyimak. Kondisi ini menyebabkan suasana kelas menjadi kurang interaktif dan cenderung monoton, sehingga tidak mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam memahami materi secara mendalam.

Pengujian hipotesis menggunakan SPSS 25, nilai sig. (2-tailed) yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 0,000, yang lebih rendah dari taraf signifikansi yang ditentukan yaitu  $< 0,05$ , ini menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam proses pengambilan keputusan. Hasil uji hipotesis penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran Treffinger dengan media sinego (simulasi negosiasi) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks negosiasi.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis yang dipaparkan dalam bab IV memperlihatkan bahwa penerapan model pembelajaran Treffinger berbantuan media sinego (simulasi negosiasi) berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks negosiasi pada peserta didik kelas X SMAN 9 Tangerang. Penerapan model Treffinger di kelas X.E sebagai kelas eksperimen yang menerima perlakuan (treatment) media menggunakan sinego (simulasi negosiasi) berhasil menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif. Keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, peningkatan kemampuan berpikir kritis, serta pemahaman materi dan keterampilan menulis yang lebih baik, ini dapat dibuktikan dengan melihat hasil penugasan atau hasil belajar peserta didik, dimana rata-rata nilai peserta didik di kelas eksperimen mencapai 83,00, sedangkan kelas kontrol hanya memperoleh rata-rata 72,44. Dengan demikian, kelas yang mendapatkan perlakuan (eksperimen) menunjukkan nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang tidak mendapatkan perlakuan (kontrol). Pembelajaran keterampilan menulis teks negosiasi dengan model Treffinger yang didukung media sinego (simulasi negosiasi) menunjukkan pengaruh signifikan, mendapat respons positif, dan memberikan dampak baik bagi peserta didik. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 0,000, yang lebih kecil dari  $< 0,05$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Treffinger yang didukung dengan media sinego (simulasi negosiasi) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks negosiasi. Penutup berisi Kesimpulan yang menjawab tujuan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

Adji, K. S., & Sumardi, A. (2021). Pengaruh Metode Sugesti-Imajinasi Berbantuan Media

- Cartoon Story Maker Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen. *Jurnal Ilmiah Semantika*, 3(01), 41. <https://doi.org/10.46772/semantika.v3i01.477>
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Pare-pare: CV. KAAFFAH LEARNING CENTER.
- Hakim, L., & Kartikasari, R. D. (2021). Pengaruh Model Reception Learning Terhadap Pembelajaran Puisi Berbantuan Media Teka-Teki Silang Pada Peserta didik Kelas X. *Pena Literasi: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 31. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/penaliterasi>
- Juanti, L., Santoso, B., & Hiltrimartin, C. (2016). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta didik Menggunakan Model Pembelajaran Treffinger. *Jurnal Tatsqif*, 14(2), 198–217. <https://doi.org/10.20414/jtq.v14i2.29>
- Juniar, T. E. & Sapri, J. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Treffinger untuk Meningkatkan Kreativitas dan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi (Studi pada Mata Pelajaran Bahasa SMP Negeri 6 Lahat). *DIADIK: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 10(1), 47–54.
- Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). Analisis Model-Model Pembelajaran. *Fondatia*, 4(1), 1–27. <https://doi.org/10.36088/Fondatia.V4i1.441>
- Mahmudi, I. (2019). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Negosiasi dengan Metode *Think Talk Write* (TTW) pada Peserta didik Kelas X SMK Jati Kusumo Kab. Blora Tahun Ajaran 2018-2019. *Skripsi*, IKIP PGRI Bojonegoro.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333–352. <https://doi.org/10.24952/Fitrah.V3i2.945>
- Parapat, K. M., Daffa, M. F., & Siregar, N. A. (2024). Hakikat Media Pembelajaran di Kelas Tinggi. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*. 2(5), 656–662.
- Wardani, N. C., Sariyasa & Marhaeni, A. A. I. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Treffinger Berpendekatan Saintifik Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Ditinjau dari Gaya Kognitif Siswa. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 1(1), 1-11. <https://doi.org/10.23887/jpdi.v1i1.2676>